

Pelatihan Pemilahan Sampah Berbasis 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) Bagi Kelompok Karang Taruna Banjarmasin

Irwansyah^{1*)}, Saladin Ghalib²⁾, Novia Nour Halisa³⁾, Moor Hidayati⁴⁾, Nurul Wahyuni⁵⁾, Siti Rusidah⁶⁾,
Devi Rusvitawati⁷⁾, Muhammad Fathoni⁸⁾

^{1,2,3,4,5,6,7,8)}Universitas Lambung Mangkurat, Indonesia

*Corresponding author : irwansyah@ulm.ac.id

Submitted: 19/07/2025; Accepted: 10/09/2025; Published: 15/09/2025

ABSTRAK: Program pengabdian masyarakat bagi kelompok Karang Taruna Kota Banjarmasin. Kelompok tersebut merupakan kelembagaan ditingkat masyarakat yang memiliki kepedulian dan tanggung jawab serta penggerak dalam mendukung terciptanya lingkungan bersih dan sehat. Kegiatan PKM bertujuan memberikan pemahaman kepada masyarakat akan pentingnya pengelolaan sampah terkait dengan kebersihan lingkungan, tetapi juga dengan aspek kesehatan masyarakat, pelestarian sumber daya alam, dan perubahan iklim. Selain itu memperkuat kolaborasi antara perguruan tinggi, Dinas Lingkungan Hidup Kota Banjarmasin, dan masyarakat setempat. Sosialisasi diisi dengan pemaparan Program Penanganan Sampah di Kota Banjarmasin, Peran Karang Taruna sebagai agen perubahan dalam pengelolaan sampah berbasis komunitas, serta praktik langsung pemilahan sampah berbasis 3R kepada para peserta. Metode program yang dikembangkan adalah "RRA dan PRA" (*rural rapid appraisal dan participant rapid appraisal*). Hasil dari pelaksanaan kegiatan ini adalah peningkatan pengetahuan terkait pemilahan sampah, selanjutnya para peserta juga akan mendapat ruang konsultasi dan pendampingan dari tim pengabdian terkait pengelolaan sampah di Kota Banjarmasin

Kata kunci : Sosialisasi, Pemilahan Sampah, Karang Taruna Banjarmasin

ABSTRACT: *A community service program for the Karang Taruna group in Banjarmasin City. This group is a community-level institution that has concern and responsibility and is a driving force in supporting the creation of a clean and healthy environment. The PKM activity aims to provide the community with an understanding of the importance of waste management related to environmental cleanliness, but also aspects of public health, natural resource conservation, and climate change. In addition, it strengthens collaboration between universities, the Banjarmasin City Environmental Agency, and the local community. The socialization was filled with an explanation of the Waste Management Program in Banjarmasin City, the role of Karang Taruna as an agent of change in community-based waste management, and direct practice of 3R-based waste sorting for participants. The program methods developed are "RRA and PRA" (rural rapid appraisal and participant rapid appraisal). The results of this activity are increased knowledge regarding waste sorting, furthermore, participants will also receive consultation and mentoring from the service team regarding waste management in Banjarmasin City..*

Keywords: *Socialization, Waste Sorting, Banjarmasin Youth Organization*

PENDAHULUAN

Tata kelola lingkungan yang baik merupakan salah satu tujuan utama dalam menciptakan lingkungan yang sehat, berkelanjutan, dan ramah bagi kehidupan. Dalam era modern ini, masalah sampah telah menjadi isu lingkungan global yang sangat mendesak. Meningkatnya volume sampah, baik sampah domestik, industri, maupun komersial, menciptakan tekanan yang signifikan terhadap ekosistem, sumber daya alam, dan kualitas hidup manusia. Oleh karena itu, upaya untuk mewujudkan tata kelola lingkungan yang bebas dari sampah sangat penting untuk menciptakan kondisi kehidupan yang lebih baik di masa depan. Sampah, yang terdiri dari berbagai jenis material seperti plastik, kertas, kaca, dan organik, menjadi masalah besar di seluruh dunia, terutama di kota-kota besar yang memiliki tingkat konsumsi tinggi dan produksi sampah yang sangat besar.

Pada dasarnya, pengelolaan sampah bertujuan untuk mengurangi volume sampah yang berakhir di tempat pembuangan akhir (TPA), mengurangi polusi lingkungan, serta mengoptimalkan daur ulang dan pemanfaatan kembali bahan-bahan yang masih dapat digunakan. Hal ini menjadi semakin penting mengingat meningkatnya jumlah sampah yang terus bertambah, baik sampah rumah tangga, sampah industri, maupun sampah yang dihasilkan oleh sektor komersial. Masalah pengelolaan sampah juga terkait erat dengan pola hidup masyarakat yang cenderung konsumtif. Penggunaan barang sekali pakai, seperti plastik, menyebabkan akumulasi sampah yang sulit terurai dan mencemari lingkungan. Selain itu, kesadaran masyarakat yang masih rendah tentang pentingnya pemilahan sampah dan pengelolaan yang baik juga memperburuk kondisi ini.

Kota Banjarmasin yang dikenal dengan sebutan *Kota Seribu Sungai*, memiliki beberapa aliran sungai seperti Sungai Barito dan Sungai Martapura. Banjarmasin saat ini sedang berupaya untuk menjadi kota yang bersih dari sampah, meskipun tantangan sampah di sungai masih menjadi isu serius. Kebijakan sampah di Kota Banjarmasin diatur dalam Perda Nomor 21/2011 tentang Pengelolaan Persampahan, dengan warga hanya boleh membuang sampah ke TPS antara pukul 20.00-06.00, serta ada program "Surung Sintak" untuk pengelolaan sampah berbasis masyarakat. Tempat pembuangan sampah (TPS) yang berada di persimpangan jalan HKSJ yang di kecamatan Banjarmasin Utara salah satu dari beberapa TPS yang ada di kota Banjarmasin yang keberadaannya dikeluhkan oleh masyarakat karena masyarakat menilai TPS tersebut tidak layak dan hampir setiap hari sampah bertumpuk dan mengambil badan jalan sehingga berdampak pada seringnya terjadi kemacetan dan mengeluarkan aroma yang kurang enak sehingga mengganggu masyarakat di sekitar lingkungan tersebut.

Kelompok mitra pengabdian adalah Kelompok Karang Taruna Kota Banjarmasin. Kelompok tersebut merupakan kelembagaan ditingkat masyarakat yang memiliki kepedulian dan tanggung jawab serta penggerak dalam mendukung terciptanya lingkungan bersih dan sehat. Pentingnya pengelolaan sampah yang baik tidak hanya terkait dengan kebersihan lingkungan, tetapi juga dengan aspek kesehatan masyarakat, pelestarian sumber daya alam, dan perubahan iklim. Oleh karena itu, pengelolaan sampah yang efisien harus menjadi salah satu prioritas dalam upaya pembangunan berkelanjutan di seluruh dunia.

METODE PELAKSANAAN

Program Kemitraan Masyarakat dilaksanakan dengan Peserta anggota Kelompok Karang Taruna berjumlah 30 orang dan tempat pelaksanaan kegiatan di Aula SKKT (Sasana Krida Karang Taruna) Kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan. Program ini merupakan program yang bersifat manajerial dan/konseptual dalam rangka peningkatan pengetahuan dan wawasan anggota kelompok Karang Taruna terkait pengelolaan sampah di Kota Banjarmasin, cara memotivasi diri dan menumbuhkan kesadaran untuk lingkungan bersih dengan langkah penyampaian materi-materi pengelolaan sampah dan pemilahan sampah berbasis 3R. Untuk kepentingan pencapaian tujuan program ini, maka rancangan yang dipandang sesuai untuk dikembangkan adalah "RRA dan PRA" (*rural rapid appraisal dan participant rapid appraisal*). Pelaksanaan kegiatan dimulai dari tahap sosialisasi, pelatihan pemilahan sampah, penerapan teknologi, sampai pada proses evaluasi dengan melibatkan anggota Kelompok Karang Taruna dan keberlanjutan program

HASIL DNA PEMBAHASAN

a. Bentuk Kegiatan

Pengembangan pemberdayaan masyarakat berbasis pengelolaan sampah merupakan salah satu program dalam menyejahterakan masyarakat. Pemberian pelatihan Pemilahan Sampah berbasis 3R (*Reduce, Reuce, Recycle*) bagi Kelompok Karang Taruna Kota Banjarmasin merupakan sarana untuk mendorong masyarakat untuk terlibat dalam proses penting yang melibatkan pengumpulan, pemilahan, pengolahan, dan pembuangan sampah dengan tujuan untuk meminimalkan dampak buruk terhadap lingkungan dan kesehatan Masyarakat. Kegiatan Pelatihan Pengelolaan Sampah dilaksanakan pada bulan Agustus 2024. Lokasi kegiatan PKM adalah Aula SKKT (Sasana Krida Karang Taruna) Banjarmasin Utara. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi pelatihan dengan pembekalan mengenai pengelolaan sampah.

Kegiatan pelatihan pemilahan sampah dilakukan melalui tahapan sebagai berikut :

1. Sosialisasi dan Persiapan kegiatan, meliputi :
 - a. Kegiatan survei tempat pengabdian kepada masyarakat yaitu di Aula SKKT yang berdampingan dengan Tempat Pengelolaan Sampah, Kelurahan Kuin Utara, Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan.
 - b. Permohonan ijin kegiatan PKM
 - c. Pengurusan administrasi (surat-menyurat)
 - d. Persiapan alat dan bahan serta transportasi.
 - e. Sosialisasi kepada warga Karang Taruna Kota Banjarmasin
 - f. Persiapan tempat untuk kegiatan pelatihan dengan pembekalan yaitu menggunakan salah satu ruangan di Aula.
2. Kegiatan pelatihan Pemilahan Sampah dan Penerapan Teknologi, meliputi :
 - a. Pembukaan
Pembukaan dan pengenalan dengan para anggota Karang Taruna Kota Banjarmasin yang menjadi sasaran kegiatan.
 - b. Kegiatan
 - Pelatihan dengan pembekalan mengenai Program Penanganan Sampah di Kota Banjarmasin, Karang Taruna sebagai Agen perubahan dalam pengelolaan sampah berbasis komunitas, dan Praktik pemilahan sampah berbasis 3R.
 - Sesi diskusi/tanya jawab dengan peserta pelatihan.
 - c. Penutupan
Foto bersama dengan peserta pelatihan (anggota Karang Taruna Kota Banjarmasin dan DLH Kota Banjarmasin).
3. Pendampingan dan Evaluasi
Untuk mengukur tingkat keberhasilan kegiatan yang telah dilakukan, maka pada proses pendampingan akan dilakukan evaluasi, yaitu evaluasi proses, dan evaluasi akhir. Kegiatan evaluasi ini akan melibatkan tutor/pakar dari Prodi Administrasi Bisnis FISIP ULM. Kriteria dan indikator pencapaian tujuan dan tolak ukur yang digunakan untuk justifikasi tingkat keberhasilan kegiatan.
4. Keberlanjutan Program
Aspek terpenting dalam program pengabdian masyarakat adalah pada potensi keberlanjutan program. Keberlanjutan program juga didukung dengan beberapa Kerja sama dengan kelompok mitra untuk mendukung pelaksanaan program Pengelolaan

sampah di Kecamatan Banjarmasin Utara. Kerja sama ini juga berbentuk penyampaian informasi atau bantuan dinas setempat.

b. Deskripsi Proses Kegiatan

Kegiatan PKM yang dilaksanakan dengan acara tatap muka berjalan dengan baik dan lancar. Pertemuan tatap muka dengan metode ceramah berkaitan dengan peran Kelompok Karang Taruna Kota Banjarmasin dan Pengelolaan Sampah di Kota Banjarmasin. Kegiatan ini dilaksanakan selama satu hari yaitu pada hari Sabtu tanggal 16 Agustus 2025 dari pukul 08.30 - 12.30 WITA. Kegiatan ini juga melibatkan Ketua Karang Taruna sekaligus Asosiasi Bank Sampah Kota Banjarmasin yaitu Atim Susanto selaku Narasumber Pertama. Selain itu juga perwakilan Dinas Lingkungan Hidup Kota Banjarmasin yaitu Wahyu Hardi Cahyono, S.Pi.,MS selaku Narasumber kedua. Adapun dengan pokok bahasan yang disampaikan mengenai:

1. Program Penanganan Sampah di Kota Banjarmasin
2. Karang Taruna Sebagai agen perubahan dalam pengelolaan sampah berbasis komunitas di Kota Banjarmasin
3. Praktik pemilahan sampah berbasis 3R

Kegiatan ini dibuka oleh Ketua tim Pengabdian yaitu Bapak Dr. Irwansyah yang sekaligus menyampaikan gambaran mengenai kegiatan pelatihan serta luaran yang diharapkan dapat diperoleh oleh kelompok Karang Taruna Kota Banjarmasin melalui pelatihan tersebut. Selanjutnya ditambahkan dengan sambutan dari Ketua Karang Taruna Banjarmasin. Kemudian memasuki materi dari narasumber yaitu Bapak H. Wahyu Hardi Cahyono, S.Pi.,MS selaku Sekretaris Dinas Lingkungan Hidup Kota Banjarmasin dengan materi yang disampaikan tentang penanganan sampah di Kota Banjarmasin sebagaimana instruksi dari Walikota Banjarmasin terkait SOP darurat sampah dengan “surung sintak” dan pemilahan sampah. Selanjutnya narasumber kedua yaitu Bapak Dr. Irwansyah, S.Sos.,M.Si menyampaikan bahwa Komunitas Karang Taruna Kota Banjarmasin sebagai agen perubahan yang juga turut terlibat dalam penanganan masalah sampah. Narasumber terakhir yaitu Bapak Atim Susanto dengan materi pemilahan sampah berbasis 3R (*Reduce* yaitu mengurangi sampah, *Reuse* yaitu menggunakan kembali barang bekas, *Recycle* yaitu mendaur ulang dan mengelola sampah menjadi produk baru yang bermanfaat).

Daur ulang merupakan transformasi limbah menjadi material baru yang bermanfaat. Proses ini penting dilakukan untuk menanggulangi penumpukan sampah di tempat pembuangan akhir, menghemat bahan baku alam, mencegah polusi, dan memelihara keseimbangan lingkungan. Pendekatan yang melibatkan peran aktif komunitas terbukti efektif dalam mengubah kebiasaan masyarakat dalam mengelola sampah (Shilei *et al.*, 2020). Program ini berhasil meningkatkan pemahaman dan mengubah kebiasaan masyarakat dalam pengelolaan sampah melalui pendekatan edukasi dan pelatihan yang terstruktur (Andalia *et al.*, 2024). Pembelian barang yang tahan lama juga merupakan langkah bijak dalam mengurangi pengurangan sampah. Dengan membeli barang yang memiliki kualitas tinggi akan mengurangi kebutuhan kita untuk mengganti barang dalam waktu singkat. *Sustainable consumerism* adalah konsep konsumsi yang mempertimbangkan dampak lingkungan dan sosial dari produk yang kita beli (Julisa, 2025).

Kegiatan pemberian materi berlangsung selama kurang lebih 120 menit dan di akhir sesi, moderator memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan dan

berdiskusi terkait materi-materi yang telah disampaikan. Setelah menjawab pertanyaan dari peserta, pemateri melakukan evaluasi terkait pemberian materi yang telah disampaikan dengan cara memberikan pertanyaan dan memberikan kesempatan kepada peserta untuk menjawab pertanyaan tersebut. Setelah itu kegiatan PKM ini ditutup oleh Ketua Tim Pengabdian, dilanjutkan dengan foto bersama antara pemateri, tim pengabdian dengan para peserta pelatihan. Keberlanjutan dari kegiatan PKM ini adalah program pendampingan dan ruang konsultasi mengenai penanganan sampah di Kota Banjarmasin yang sifatnya mandiri atau kolektif. Selanjutnya evaluasi dan monitoring yang dilakukan yaitu Sosialisasi lanjutan kepada warga, Keberlanjutan program juga didukung dengan beberapa Kerjasama dengan kelompok mitra dan bantuan dinas setempat.



Gambar 1. Kegiatan Pengabdian Masyarakat (PKM)

KESIMPULAN

Adapun simpulan sebagai berikut :

1. Program pengabdian kepada masyarakat dengan judul Pelatihan Pemilahan Sampah Berbasis 3R (*Reduce, Reuse, dan Recycle*) Bagi Karang Taruna Kota Banjarmasin ini dapat diselenggarakan dengan baik dan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun.
2. Kegiatan PKM merupakan program kemanusiaan yang berdampak pada peningkatan kualitas hidup masyarakat (lingkungan dan kesehatan) dengan penyampaian materi tentang program penanganan sampah di Kota Banjarmasin, Peran Karang Taruna sebagai agen perubahan dalam pengelolaan sampah berbasis komunitas, serta praktik langsung pemilahan sampah berbasis 3R kepada para peserta
3. Selanjutnya para peserta juga akan mendapat ruang konsultasi dan pendampingan dari tim pengabdian guna melatih sumber daya manusia yang potensial dalam kemampuan manajemen dan pengelolaan sampah.

DAFTAR PUSTAKA

Andalia, N., Usman, M., & Ainun, N. (2024). Sosialisasi Pengelolaan Sampah Berbasis Komunitas. *BAKTIMAS Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(2).

- Julisa. (2025). Sustainable Consumerism: Menjadi Konsumen yang Bertanggung Jawab terhadap Lingkungan. <https://Oerban.Com/Sustainable-Consumerism-MenjadiKonsumen-Yang-Bertanggung-Jawab-Terhadap-Lingkungan/>.
- Shilei, Z., Yue, S., Tinglin, H., Ya, C., Xiao, Y., Zizhen, Z., Yang, L., Zaixing, L., Jiansheng, C., & Xiao, L. (2020). Reservoir water stratification and mixing affects microbial community structure and functional community composition in a stratified drinking reservoir. *Journal of Environmental Management*, 267, 110456